

KIRIM SURAT KEBERATAN KE POLSEK DAN KORAMIL GAMPING

## Jaga Warga Padukuhan Depok Tolak Warung/Outlet Mihol

**SLEMAN (KR)** - Kelompok Jaga Warga Padukuhan Depok Ambarketawang Gamping Sleman keberatan atas pembukaan warung atau outlet penjualan minuman beralkohol (mihol). Untuk itu, mereka mengirimkan surat keberatan dan pernyataan sikap ke Polsek Gamping dan Koramil Gamping selaku institusi keamanan, untuk menjaga kondusivitas lingkungan

"Surat keberatan ditandatangani lebih dari 500-an warga Padukuhan Depok dengan Surat Pernyataan Sikap dari Takmir Masjid At Taqwa, Takmir Masjid Al Amin, Takmir Mushola Al Barokah, Takmir Mushola An Nahya, SMP Muhammadiyah I Gamping, SMK Muhammadiyah I Gamping." ungkap Dukuh Depok Nur Candra Irawan AMd kepada KR, Senin (17/2) di Polsek Gamping

Didampingi Ketua Jaga Warga Padukuhan Depok Gamping Ir H Muhammad Agus Munadi, Ketua RW 29 Depok Sri Fasatria, Ketua RW 30 Sugiyanto, Takmir Masjid Al Amin Hariyadi, dan tokoh-tokoh pemuda disebutkan, warga resah dan khawatir akan potensi timbulnya dampak negatif yang bisa merusak generasi muda wilayah Depok. "Seperti munculnya kerawanan gesekan antarwarga, ke-

rawanan meningkatnya kriminalitas sehingga kami keberatan dan menolak pembukaan warung atau outlet penjualan minuman beralkohol," tegasnya.

Selain itu juga mengacu Peraturan Bupati Sleman No 10/2023 sebagai Peraturan Pelaksana Perda 8 tahun 2019 Tentang Pengendalian dan Pengawasan minuman Beralkohol serta Pelarangan Minuman Oplosan. "Lokasi pembukaan warung/out-

let tidak tepat, kurang dari 200 meter, berdekatan dengan masjid, musala, sekolah di wilayah Padukuhan Depok," tandasnya

Surat keberatan dan pernyataan yang dilampiri Surat Peringatan ke I dari Disperindag Kabupaten Sleman diharapkan bisa mendapat perhatian. "Kami percaya Polsek dan Koramil bisa melakukan komunikasi yang baik menyampaikan aspirasi warga kepada stakeholder pihak terkait. Jangan buka di wilayah Depok, silakan di tempat lain yang memungkinkan," tegas Sri Fasatria kepada petugas Polsek dan Koramil yang menerima berkas-berkas tersebut. (Vin)-d



**Petugas Polsek Gamping menerima surat keberatan, menolak warung/outlet mihol dari Kelompok Jaga Warga Padukuhan Depok Ambarketawang Gamping.**

KR-Juvintarto

## DUKUNG KEBEBASAN YANG BERTANGGUNGJAWAB Kapolresta Ucapkan Selamat Hari Pers Nasional



**Kapolresta Sleman Kombes Pol Edy Setyanto Erning Wibowo bertindak sebagai Inspektur Upacara di Lapangan Pemda.**

KR-Istimewa

**SLEMAN (KR)** - Pemkab Sleman menggelar upacara bendera rutin di lapangan Pemda Sleman, Senin (17/2). Upacara di-

hadiri Sekda Sleman Susmiarto, Forkompinda Sleman, ASN di lingkungan Pemkab Sleman, serta TNI dan Polri dengan Ins-

pektur Upacara Kapolresta Sleman Kombes Pol Edy Setyanto Erning Wibowo.

Bupati Sleman dalam amanat yang dibacakan Kapolresta Sleman mengucapkan selamat Hari Pers Nasional (HPN) Ke-79 yang jatuh pada tanggal 9 Februari 2025 yang lalu. Sesuai tema HPN ke-79, 'Pers Mengawal Ketahanan Pangan Sebagai Pilar Kemandirian Bangsa', ia mengingatkan bahwa ketahanan pangan tak hanya tanggung jawab petani dan pemerintah saja, namun dibutuhkan kontribusi dan partisipasi semua pihak, termasuk pers.

"Untuk mencapai keta-

hanan pangan juga dibutuhkan peran serta seluruh elemen termasuk media jurnalistik dalam menyebarkan informasi, edukasi, dan membangun kesadaran kolektif masyarakat," ujarnya.

Selain itu, disampaikan bahwa pada tanggal 25 Januari 2025 juga dipelembangkan Hari Gizi Nasional. Diharapkan momentum ini dapat dijadikan sarana untuk meningkatkan kesadaran kita terhadap pentingnya gizi yang seimbang dalam kehidupan sehari-hari. Pemkab Sleman berkomitmen untuk mendukung program Makan Bergizi Gratis (MBG) yang merupakan program Pemerintah Pusat. (Has)-d

## PELATIHAN TEKNOLOGI CANVA UNTUK PROMOSI Meningkatkan Inovasi Promosi Berbasis Media Digital

**SLEMAN (KR)** - Pelatihan Teknologi Canva untuk Promosi berlangsung di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School (MBS) Prambanan. "Pelatihan bertujuan untuk membekali guru-guru SMP MBS agar dapat membuat media digital yang inovatif dan efektif dalam mendukung strategi promosi penerimaan siswa baru," ujar Azty Acbariffa Nour MEing, Senin (17/2).

Menurut Azty AN, kegiatan ini dilaksanakan oleh tim PKM dari Program Studi Sistem Informasi UAD yang terdiri dari dosen yaitu Dr Arif Rahman, Suprihatin MKom dan Azty Acbariffa Nour MEing, dibantu oleh mahasiswa Fadli Muzaki, Nur Fadlilah, Reza Nagita Nurhazizah dan Rismayanti Catur Saputri.

Pelatihan dilakukan selama 2 hari dalam dua tahap. Tahap pertama memberikan materi Penggunaan Aplikasi Canva untuk Promosi Digital. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan guru SMP dalam memanfaatkan Canva sebagai alat untuk membuat konten promosi yang menarik dan profesional. Para peserta diminta

untuk mencoba membuat materi promosi digital menggunakan Canva.

Dalam pelatihan ini juga dikenalkan berbagai fitur Canva yang dapat mendukung pembuatan desain promosi, termasuk fasilitas kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI) yang membantu dalam proses desain. Selain pemanfaatan Canva untuk mengilustrasikan desain promosi yang berbentuk gambar, peserta juga diajari bagaimana memanfaatkan Canva untuk mengedit video. Tahap kedua pelatihan difokuskan pada strategi promosi digital berbasis media sosial. Peserta diberikan materi mengenai teknik pembuatan konten promosi yang efektif, strategi distribusi konten, serta pe-

manfaat berbagai platform digital untuk meningkatkan jangkauan promosi.

Menurut Kepala Sekolah MBS Prambanan Ilyas Okta Vani SAG mengatakan, pelatihan ini sangat membantu para guru untuk lebih kreatif dalam kegiatan promosi sekolah, terutama dalam membuat konten digital yang menarik bagi calon siswa baru. Selain itu, potensi peluang jangkauan promosi yang lebih luas akan semakin terbuka jika para guru sudah menguasai pemanfaatan platform digital. Ilyas berharap, adanya kerja sama dengan UAD dapat memajukan sekolah tersebut dan meningkatkan jumlah siswa baru. (Jay)-d



**Tim PKM UAD bersama guru SMP MBS Prambanan.**

KR - Istimewa

## Pelaku Perjalanan Wisata Perlu Mitigasi Bencana

**SLEMAN (KR)** - Pelatihan atau pembinaan mitigasi bencana bagi para pelaku perjalanan pariwisata, terutama tour leader sangat diperlukan. Hal itu guna menciptakan wisata aman yang mengutamakan keselamatan.

"Sangat perlu adanya pelatihan dan pembinaan mitigasi bencana atau pemahaman potensi bahaya di destinasi wisata bagi para pelaku perjalanan wisata, khususnya pimpinan rombongan wisata, guna menciptakan wisata aman yang mengu-

tamakan keselamatan," kata Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Sleman Makwan di Sleman, kemarin.

Menurutnya, melalui pelatihan ini menjelang keberangkatan rombongan wisatawan di destinasi tujuan dapat diberikan pemahaman terkait potensi bencana maupun bahaya yang dapat mengancam keselamatan di destinasi wisata. "Karena bencana atau musibah dapat terjadi dimana pun, dan kapan pun. Namun dengan pemahaman yang diberikan kejadian bencana atau musibah yang menim-

bulkan jatuh korban dapat diantisipasi sejak awal dan dapat meminimalisir jatuhnya korban," kata Makwan.

Dijelaskan, BPBD Kabupaten Sleman siap untuk memberikan pelatihan ataupun pembinaan mitigasi bencana bagi para pelaku perjalanan wisata ini. "Hanya saja kami kesulitan untuk menghubungi para pelaku jasa perjalanan wisata ini. Jika ada organisasi yang menaungi para tour leader ini, kami siap untuk memberikan pelatihan-pelatihan," katanya. (Has)-d

# DPRD KABUPATEN SLEMAN

# SUARA WAKIL RAKYAT

Jl. Parasamya, Tridadi, Sleman, DIY Kode Pos 55511. Telp. (0274)868413, Fax (0274)868413

KOMISI B DPRD KABUPATEN SLEMAN

## Pastikan Infrastruktur Pasar Godean Lengkap Sebelum Pindah



**Surana**

KR-Istimewa

**SLEMAN (KR)** - Revitalisasi Pasar Godean yang menelan anggaran sekitar Rp 90 miliar sudah selesai. Namun Komisi B DPRD Kabupaten Sleman masih memberikan beberapa catatan terhadap pembangunan Pasar Godean. Komisi B meminta eksekutif untuk memastikan semua infrastruktur serta sarana dan prasarana lengkap sebelum para pedagang pindah ke Pasar Induk Godean. Wakil Ketua Komisi B Surana mengatakan, tu-

juan pembangunan Pasar Godean ini untuk membuat kenyamanan dari pedagang maupun pengunjung Pasar Godean. Namun hasil pembangunan Pasar Godean belum dapat dikatakan sempurna. Apalagi masih ada beberapa pekerjaan yang harus dibersihkan oleh pihak pelaksana proyek.

"Secara tegas, kami minta pembangunan Pasar Godean tidak boleh diterima kalau catatan belum dibetulkan semua. Beberapa waktu lalu kami sudah minta untuk diperbaiki," kata Surana, Senin (17/2).

Belum lagi, lanjut Surana, sekarang ini Pasar Godean belum ada tempat parkir baik untuk pedagang maupun pengunjung. Rencananya pembangunan kantong parkir Pasar Godean dilakukan tahun ini. "Kantong parkir itu cukup vital. Kalau tempat parkirnya jauh atau tak layak, tentu juga mempe-

ngaruhi pengunjung. Bahkan pedagang juga kesulitan jika akan membawa dagangannya. Makanya tahun ini akan dibangun di sisi utara Pasar Godean," ucap Ketua Partai NasDem Sleman.

Tokoh politik dari Ngemplak ini meminta kepada eksekutif untuk memastikan semua infrastruktur serta sarpras sudah leng-

kap sebelum para pedagang pindah ke pasar induk. Hal itu untuk meminimalisir keluhan dari pedagang maupun pembeli Pasar Godean. "Sebelum pindah, pastikan dulu infrastruktur sudah lengkap. Tidak boleh ada yang bocor atau lantai tergenang air ketika hujan. Kemudian sarprasnya juga sudah tersedia semua.

Sekali lagi ini untuk memberikan kenyamanan bagi pedagang dan pembeli Pasar Godean," ujarnya.

Sedangkan untuk zonasi, Surana menyarankan sesuai dengan hasil kajian. Dimana kajian itu perlu dilakukan oleh tim independen. Dengan harapan semua dagangan dapat laris sesuai harapan pedagang. "Kajian itu pen-

ting dalam menentukan zonasi. Jangan seperti Pasar Prambanan dan Sleman, yang dulunya ramai tapi setelah direvitalisasi justru sepi. Ini tidak boleh terjadi di Pasar Godean," kata anggota dewan dari Dapil 3 Sleman yakni, Ngemplak, Prambanan dan Kalasan ini.

Hal senada juga disampaikan Anggota Komisi B lainnya, Sukanto SH. Politisi dari Fraksi Golkar ini menilai, terpenuhinya sarpras ini cukup penting untuk mendukung tingkat keramaian pasar tradisional. Hal itu sebagai salah satu upaya pasar tradisional tak kalah dengan pasar modern.

"Pasar tradisional itu tidak boleh kalah dengan pasar modern. Makanya sebelumnya pedagang pindah, infrastruktur dan sarpras Pasar Godean harus tersedia. Tak boleh ada atap yang bocor dan lainnya," tegasnya.



**Sukanto SH**

Sukanto berharap, keberadaan Pasar Godean ini nanti dapat meningkatkan perekonomian di wilayah Sleman barat. Sehingga menjadi pusat perekonomian wilayah Sleman barat.

"Wilayah Sleman timur sudah ada Pasar Prambanan, tengah Pasar Sleman. Kami ingin Pasar Godean ini menjadi pusat ekonomi Sleman barat," kata anggota dewan dari Dapil 6, yakni Godean, Seyegan, Moyudan dan Minggir ini. (Sni)



**Komisi B DPRD Kabupaten Sleman saat meninjau hasil pembangunan Pasar Godean.**

KR-Istimewa